



LKPD

BAHASA INDONESIA

Modul Ini milik:
Ernawati Alan Saputri, S.Pd



Nama : _____ Kelas : _____

Kegiatan 1

Urutkan Gambar Seri “Cahaya dari Mansinam”

Guntinglah gambar-gambar di bawah ini dan tempelkan pada kotak yang kosong secara berurutan sesuai dengan cerita “Cahaya dari Mansinam” yang telah kamu dengar.

1

Tempel Gambar di Sini

2

Tempel Gambar di Sini

3

Tempel Gambar di Sini

4

Tempel Gambar di Sini

Gunting di sini



Nama : _____ Kelas : _____

Kegiatan 2

Melengkapi Kata dengan Huruf yang Hilang

Bacalah bersama gurumu

Cahaya dari Mansinam

Pagi itu, matahari muncul dari balik laut biru Pulau Mansinam, sementara nelayan kecil sudah melaut dan burung camar berputar di udara. Nara duduk di tepi pantai bersama neneknya dan bertanya mengapa Mansinam disebut istimewa. Nenek tersenyum lalu menceritakan bahwa pada 5 Februari 1855, dua misionaris bernama Ottow dan Geissler datang ke pulau itu untuk memberitakan Injil ke seluruh Tanah Papua. Nenek juga menjelaskan bahwa kini orang-orang dapat menyeberang dengan perahu motor dari Pelabuhan Kwawi hanya dalam 10–15 menit, dan setiap tanggal 5 Februari ribuan orang berkumpul memperingati Hari Pekabaran Injil dengan ibadah, pawai budaya, dan doa bersama. Mendengarnya, mata Nara berbinar dan ia bertekad menjaga laut, menanam pohon, serta melestarikan budaya. Nenek mengangguk bangga, mengatakan bahwa itulah kearifan yang harus dijaga agar Manokwari tetap menjadi cahaya harapan.

Isilah titik-titik dengan huruf yang hilang.

Lihatlah kata-kata yang digaris bawahi pada bacaan di atas.

Contoh :

Ca...aya ➔ Cahaya

M...nsinam	Pawa...
Man...kwari	Peka...aran
Per...hu	Ke...rifan
...elabuhan	Harap...n
Kwa...i	Mis...onaris